

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Musik merupakan suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu yang mengungkapkan pikiran dan perasaan serta dapat diciptakan juga dari hasil kejadian atau peristiwa yang dialami seseorang maupun lingkungan. Dari zaman ke zaman musik terus mengalami perkembangan, baik dari segi teknologi yang digunakan maupun tema yang diangkat. Musik juga merupakan salah satu produk komunikasi, dan produk komunikasi selalu membawa sebuah pesan yang ingin disampaikan. Musik dalam penelitian ini membawa sebuah misi tersendiri pada setiap lagu mempunyai makna tersendiri. Musik merupakan salah satu alat komunikasi yang begitu efektif melalui seluruh aspek yang terdapat di dalam instrumen musik. Musik dapat mempengaruhi seseorang yang menikmatinya, musik juga merupakan ekspresi jiwa manusia tentang perasaan yang sedang mereka alami, baik itu dari segi instrument dan juga dari lirik lagu tersebut. Musik dianggap sebagai media yang berhasil dalam menyampaikan kritik dan realitas sosial yang diciptakan secara jujur dan benar-benar terjadi di masyarakat.

Musik instrumental juga berguna untuk beberapa hal seperti musik digunakan menjadi pengantar tidur, sebagai media untuk meditasi dan terapi, sebagai membangkitkan semangat dalam beraktivitas. Setiap musik memiliki penikmat tersendiri serta kebutuhan tersendiri bagi pendengar. Namun jarang terdengar musik instrumental menjadi media dalam memaknai sebuah kehidupan, mengkritik isu-isu sosial melalui lantunan instrumental musik. Beberapa instrumen musik dapat menjadi daya tarik tersendiri dan memiliki artian masing-masing dari bunyi-bunyian yang dikeluarkan dalam memaknai sesuatu.

Media yang bisa mempengaruhi seseorang adalah musik. Musik juga salah satu sarana yang mudah dicerna dan dipahami oleh masyarakat karena dibawakan dengan sentuhan terkini. Oleh karena itu wajar jika setiap orang menyukai musik sebagai suatu

hal yang indah dan disukain. Dalam mendengarkan musik seseorang biasanya ingin mendapatkan ketenangan dari suatu masalah yang sedang ia hadapi, seseorang juga mendengarkan musik sebagai alat meditasi dan juga sebagai alat menyikapi kehidupan mereka. Dengan caranya sendiri musik memiliki kemampuan untuk mengantar pesan secara unik.

Dalam perkembangan media komunikasi masa sekarang ini, musik menjadi salah satu media yang layak untuk menyampaikan pesan. Hubungan ini saling berkaitan sebagai suatu ekspresi seseorang dalam membuat suatu karya musik yang di dalamnya mengandung pesan dan makna tersendiri. Pesan-pesan yang terkandung dalam suatu karya musik umumnya didasari oleh kehidupan pribadi seseorang dan pengalaman hidup yang ia alami. Makna maupun pesan dalam lagu dapat dikategorikan sebagai kepuasan tersendiri dalam berkarya. beberapa lirik mempunyaipesan dan makna yang tersirat untuk mengartikan sebuah karya lagu tergantung dari setiap orang yang mendengarkannya.

Dalam kehidupan masyarakat tidak selamanya sesuai dengan harapan dan realita yang mereka alami. Beberapa diantaranya harus ada diperbaiki, dengan mengungkapkan keresahan yang dialami dituangkan ke dalam sebuah lagu. Keresahan yang dimaksud dalam hal ini untuk membangun perilaku manusia menjadi lebih baik kepada sekitarnya dari segi perilaku kepada setiap makhluk hidup dan lingkungan alam sekitar. Keresahan bisa disalurkan lewat berbagai opsi diantaranya yaitu dengan lewat media dan juga dengan bidang spesialis skill seseorang. Misalnya seperti penyair dengan puisinya, musisi dengan karya musiknya dan lain sebagainya. Keresahan seperti ini dapat dimaknai sebagai cara untuk membangunkan sikap atau perilaku seseorang agar dapat memperbaiki tatanan yang sebelumnya kurang baik.

Saat ini pada dasarnya di Indonesia sendiri sudah mulai bermunculan para musisi yang secara independen memproduksi musik ciptaannya sendiri tanpa ada bantuan dari pihak yang lain. Nos adalah salah satu band *Indiependent* yang berasal dari Yogyakarta yang dikenal dengan karya lagu-lagu mereka mengangkat pesan-pesan tentang perilaku kehidupan manusia, fenomena alam dan juga hewan. Grup band ini terbentuk di selatan

Yogyakarta yang personilnya berasal dari sekolah Institut Seni Indonesia, grup band ini berdiri sejak tahun 2012 dan masih aktif sampai sekarang. Sejak merilis debut album *elanvital* pada tahun 2015, Nos mendapat respon positif dari masyarakat. dari album ini mereka mendapatkan panggung-panggung di Yogyakarta dari beragam acara yang mereka dapat. Pada album pertama ini mereka mengangkat karya dengan latar belakang kejadian-kejadian alam yang terjadi di Indonesia dan kemudian kejadian itu dikemas mereka menjadi sebuah karya musik. Dalam album ini mereka banyak menyampaikan keresahan mereka terhadap manusia yang tidak menjaga lingkungan sekitarnya, banyak perilaku manusia yang tidak menganggap hewan itu sebagai makhluk hidup begitu juga dengan tumbuhan. Keresahan-keresahan seperti ini mereka tuangkan kedalam karya mereka agar bagi siapa saja yang mendengarkan karya lagu ini dapat merasakan apa yang mereka rasakan, dan dalam waktu mereka *perform* di beberapa acara mereka selalu menyuarakan agar saling menjaga baik itu hewan dan juga tumbuhan.

Nos merupakan grup band karyanya yang kebanyakan mengandung unsur dan makna tersendiri di setiap lagunya. Pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah karya lagu *instrumental* ini dapat diterima secara tepat kepada masyarakat. Grup band Nos menciptakan karya dengan menggabungkan alat musik etnik dengan modern dan di dalam karya mereka tidak ada lirik melainkan hanya bunyi-bunyian yang mereka ciptakan dengan berdasarkan pemikiran mereka mengangkat tema sosial dan fenomena alam yang terjadi di Indonesia. Maka dari ini masih banyak beberapa kalangan yang belum mengerti dan paham tentang karya yang mereka sampaikan karena tidak ada lirik dalam karya-karya lagu mereka. Menurut saya ini menjadi fenomena tersendiri karena cukup berani berbeda dengan musisi lainnya. Mereka berani tampil berbeda dan berusaha ingin menyampaikan lagu-lagu dari mereka yang berangkat dari isu masalah sosial yang terjadi di Indonesia. Dalam kesempatan ini Nos ingin mempersembahkan album pertama mereka yang berjudul *Elanvital* dengan gaya khas musik yang mengangkat musik tradisional Nos akan menghibur masyarakat dengan lagu-lagu yang ada di dalam album ini. Disini juga Nos ingin mempertahankan tradisi dan minat masyarakat pada kebudayaan Indonesia dalam konser launching album *Elanvital*.

Dalam karya mereka ini mengandung setiap karya yang telah diciptakan terdapat makna pesan moral dan sosial yang direpresentasikan dalam kisah-kisah yang terjadi di Indonesia. Dalam wacana yang disampaikan melalui album “elanvital” Nos mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap makhluk hidup lainnya seperti tumbuhan dan juga hewan dan lebih peduli dengan menjaga lingkungan sekitar. Salah satu caranya adalah menjaga lingkungan dengan menerapkan perilaku yang baik seperti tidak menebang hutan atau membakar hutan untuk digunakan hal lainnya.

Dari penjelasan ini disini menarik perhatian penulis dan ingin mengkaji lebih dalam tentang “*Analisis Interaksi Simbolik Tentang Konstruksi Makna Kritik Sosial Oleh Band NOS dalam Album Elanvital*”

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang ini penulis ingin membahas dan mencari tahu mengenai “bagaimana konstruksi makna sosial yang dibangun musik Nos dalam album elanvital?”

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak apa yang terjadi setelah mendengarkan karya dari Nos.
2. Untuk mengetahui apa yang melandasi Nos dalam membuat sebuah karya
3. Untuk mengetahui target apa yang ingin dicapai dari karya-karya dari Nos.

4. Manfaat Penelitian

Adapun dua kegunaan dari penelitian ini yaitu :

4.1 Manfaat Akademis

1. Sebagai referensi kepada peneliti lainnya yang akan meneliti hal serupa.
2. Memberikan pemahaman dan pengetahuan untuk penelitian tentang seluruh aspek yang tercakup dalam penelitian ini.

3. Menjadi sumber informasi yang berguna bagi pembaca dan khalayak yang diharapkan dan menjadi bermanfaat bagi jurusan atau fakultas dalam menambah referensi keilmuan.

4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam komunikasi.
2. Memberikan manfaat dan juga referensi pengetahuan terkait media dan komunikasi, serta bagaimana *analisis album musik* dapat memberikan pesan kepada masyarakat tanpa adanya keterbatasan ruang dan waktu.
3. Memberikan informasi untuk peneliti agar mendapatkan gambaran nyata tentang musik dan mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang musik.
4. Memberikan pemikiran yang lebih luas untuk memaknai sebuah karya musik.

5. Metodologi Penelitian

5.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara atau interview. Cara interview atau wawancara ini memakai cara dari *Esterberg* yaitu dilakukannya pertemuan oleh dua orang kemudian tanya jawab bertukar informasi sehingga nanti dapat ditarik kesimpulan atau makna dari apa yang sudah dibahas dalam beberapa topik. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena efektif dan langsung dapat mengolah data yang sudah diterima dari objek yang sedang diteliti serta dapat memudahkan peneliti dalam membuat gaya bahasa yang bisa diterima oleh pembaca.

5.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana album grup band Nos ini bisa tersampaikan ke masyarakat dengan mereka mengangkat isu sosial serta fenomena alam yang telah terjadi di Indonesia serta apa yang mendasari Nos dalam menciptakan karya tersebut baik dari pengalaman pribadi personil maupun dari hal lainnya. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga lebih leluasa untuk mendapatkan data-data yang di peroleh dari personil Nos.

5.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek utama peneliti adalah 6 karya dari grup band Nos, dan yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana cara Nos dalam menciptakan karya dan apa saja yang melandasi ataupun yang mereka lihat dalam menciptakan sebuah karya. Nilai lain dari lagu-lagu dalam album ini yaitu setiap lagu mengangkat isu atau fenomena alam beberapa tahun silam sudah terjadi di beberapa daerah di Indonesia serta yang ada dalam masyarakat. Dalam album ini bercerita tentang proses seorang manusia yang bangkit dalam keterpurukan serta isu-isu sosial lainnya yang terdapat di dalam album ini.

5.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta yaitu seorang personil grup band Nos yang terletak di daerah Siliran kecamatan Kraton kota Yogyakarta. Waktu penelitian adalah April 2022 sampai selesai.

5.5 Tahap Penelitian

5.5.1 Mengumpulkan data

Data merupakan kumpulan informasi yang nantinya akan berguna untuk disusun dengan penelitian. Melakukan penelitian memerlukan data yang dapat membantu proses penelitian. Data yang diambil dan dikumpulkan dapat membantu dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan informasi atau kekeliruan. Dari cara mengumpulkan data sebagai alat untuk melakukan penelitian, data tersebut dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data

primer yaitu data yang didapatkan oleh peneliti dengan secara langsung dari subjek atau objek dalam penelitian. Data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti data ini didapatkan mungkin dengan berupa berkas arsip yang ada dalam sebuah lembaga atau seseorang yang akan menjadi subjek dalam penelitian.

Berdasarkan dari cara memperoleh jenis data terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

5.5.2 Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data dalam cara ini yaitu menanyakan sesuatu kepada pihak yang bersangkutan dan yang diperlukan yaitu kepada personil Nos. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan serta observasi dengan mengajak ketemu personil dan mengunjungi tempat dimana mereka kumpul dan latihan serta berkunjung ke salah satu rumah personil dengan guna untuk memperoleh data dan narasumber lainnya seperti masyarakat ataupun teman yang pernah menyaksikan penampilan dari Nos. Dalam wawancara ini peneliti memakai cara dari *Esterberg* yaitu dengan cara melakukan pertemuan oleh dua pihak kemudian melakukan tanya jawab dan membahas topik yang ingin diteliti sehingga hasilnya dapat dikerucutkan ditarik kesimpulan dari topik yang sudah dibahas.

5.5.3 Dokumentasi

Dalam cara ini saya memerlukan berkas pertinggal yang penting dari Nos. Data yang diperlukan dan digunakan untuk penelitian ini yang didapatkan dari band Nos berupa dokumentasi seperti catatan, arsipan kumpulan data yang menjadi jejak peninggalan data-data penting pada yang bersangkutan. Menurut Sugiyono (2013:240) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan harian, sejarah, biografi, peraturan kebijakan dan dokumentasi juga bisa berbentuk foto, sketsa, video

dan lain-lainnya. Dokumentasi yang bersifat visual juga dapat membantu peneliti menganalisis kejadian dari waktu ke waktu yang dimaksud diantaranya adalah seperti foto, video dan juga audio yang memberikan informasi terkait penelitian yang diteliti.

5.5.4 Observasi

Observasi merupakan penelitian yang mengamati suatu objek secara langsung di tempat penelitian yang akan diteliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan lainnya. Observasi dalam metode penelitian kualitatif harus dilakukan secara bertahap dan terus menerus sehingga data yang didapatkan bersifat faktual dan juga memberikan tanggung jawab atas peneliti yang melakukan suatu objek penelitian.

5.5.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya adalah setelah data terkumpul dari beberapa sumber yang didapatkan maka data tersebut diklasifikasikan berdasarkan topik pembahasan. Dalam hal ini penulis akan mengamati informasi yang terdapat di dalam sumber-sumber tersebut apakah dari sumber yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan atau tidak. Jika sumber penelitian yang didapat tidak sesuai dapat menimbulkan masalah terhadap objek yang sedang diteliti.

5.5.4.2 Analisis Data

Menganalisis lagu yang terdapat dalam album elanvital dari sumber yang telah didapatkan dari personel Nos sendiri serta pihak pendukung lainnya. Setelah mengumpulkan data yang sudah didapat kemudian langkah selanjutnya mengubah data tersebut menjadi sebuah informasi.

5.5.4.3 Penyajian data

Penyajian data yaitu teknik dalam pembuatan laporan hasil

penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data yaitu kegiatan dalam memilih sekumpulan data yang telah didapatkan yang bertujuan nantinya ada penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu teks narasi yang berbentuk catatan yang diperoleh di lapangan. Sehingga dalam kegiatan ini memudahkan untuk melihat apakah sudah tepat dalam mengambil kesimpulan atau melakukan analisis kembali.

5.5.4.4 Penarikan Kesimpulan

Usaha penarikan kesimpulan dilakukan penulis secara aktif selama berada di lapangan. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari tahu arti apa yang sedang diteliti, alur sebab akibatnya dan lain lainnya. Penarikan kesimpulan ini menjadi bagian penting bagi peneliti akan melakukan ringkasan penelitiannya dengan menyajikan data yang valid dan aktual. Kesimpulannya dalam hal ini harus meliputi dari hasil wawancara, observasi, dokumen secara lengkap dan catatan data lainnya. Dengan adanya catatan data seperti ini dapat memudahkan peneliti untuk menyajikan data dengan sistematis yang jelas.